

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (Peneliti) sebagai instrument penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mencari data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan realtif tetapi tetap mampu mengatur jarak. Peneliti deskripsi adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan bukan menguji sebuah hipotesis (Arikunto, 2010:234).

b. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2017:6). Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu Variabel, gejala, atau keadaan (Suharsimi Arikunto (2019:234).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data

untuk menggambarkan atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan ada kejadian sekarang dan dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMPN 13 SATAP Sungai Kakap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, sehingga subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran atau dipilih secara *purposive* terkait dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian tidak jelas dan masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya tidak jelas. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data. Mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2018:102).

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, subjek yang diteliti adalah Nilai Kearifan Lokal, Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMPN 13 Sungai Kakap, dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi pendukung dalam penelitian. Namun, dimungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan diatas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Lokasi Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mengacu pada lokasi penelitian. Nasution (2003:43). Lokasi penelitian adalah suatu lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, aktor adalah semua orang yang berada di lokasi tersebut, sedangkan aktivitas adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di Desa Punggur Kapuas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kuburaya. Adapun alasan dipilihnya Desa Punggur Kapuas Kuburaya. Sebagai tempat penelitian tentunya mempunyai alasan tersendiri, bagi peneliti berikut dipaparkan alasan peneliti memilih Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap:

- a. Di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap merupakan daerah yang masih menjaga Kearifan Lokal, maka dari itu saya sebagai peneliti sangat tertarik meneliti di lokasi sebagai bentuk untuk mengetahui dan ingin melestarikan Kearifan Lokal yang menggunakan mata pelajaran IPS.
- b. Kemudian alasan saya ingin meneliti di Desa Punggur Kapuas adalah sebagai bentuk keinginan saya membuat sebuah gambaran tentang kearifan lokal yang menggunakan mata pelajaran IPS.
- c. Selain itu alasan Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap ini karena melihat fenomena-fenomena masalah yang muncul di kalangan siswa tentang kurangnya Nilai-nilai Kearifan Lokal.

3. Jadwal Kegiatan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu disusun jadwalnya. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mempunyai acuan atau target dalam melaksanakan tahap-tahap dalam melaksanakan penelitian itu sendiri. Jadwal penelitian yang akan disusun hendaknya sesuai pula dengan kondisi objek penelitian, agar jadwal yang telah disusun oleh peneliti tidak mengganggu jadwal yang telah dibuat oleh objek penelitian. Sehingga semua

dapat dilaksanakan sesuai rencana dan peneliti diharapkan mendapatkan hasil atau data yang maksimal sesuai kebutuhan.

Table 3.1
Jadwal Rencana Penelitian Tahun 2022/2023

No	Kegiatan	Bulan										Ket	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun		
1.	Pengajuan Outline												
2.	Penulisan Desain												
3.	Konsultasi Desain												
4.	Ujian Seminar												
5.	Pelaksanaan Penelitian												
6.	Pengolahan Data												
7.	Penulisan Skripsi												
8.	Konsultasi Skripsi												
9.	Konsultasi Draf Akhir												
10	Ujian Skripsi												

Sumber:Peneliti 2023

C. Latar Penelitian

1. Prosedur Penelitian

a. Persiapan

Dalam persiapan ini penelitian terlebih dahulu mengatur pertemuan dan meminta izin kepada subjek untuk melakukan wawancara informasi yang mendalam serta peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara informasi.

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan wawancara informasi, peneliti mempersiapkan pertanyaan seputar pribadi dan lain-lain bertanya berurutan dan berusaha menciptakan suasana yang rileks dan diberikan penjelasan mengenai

maksud dan tujuan wawancara, sampai pada mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi. Dan pada akhir wawancara diucapkan terimakasih atas ketersediaan dan kerelaannya untuk menyampaikan informasi dan tawarkan bertemu kembali jika subjek bersedia. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan nilai kearifan lokal dalam mata pelajaran IPS.

c. Pasca Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang diamati oleh peneliti tentang Nilai Kearifan Lokal dalam mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap.

D. Data dan Sumber atau Subjek Penelitian

1. Data dan Sumber

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, antara lain sebagai berikut:

- a. Data Primer ini dapat dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, Dokumentasi sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, artikel, jurnal, atau data yang diperoleh dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu terkait dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden (Informan), yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

a. Informan

Penelitian kualitatif posisi sumber yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Menurut Sugiyono (2013:308) “sumber primer adalah sumber data yang berlangsung diberikan data pada pengumpulan data”. Maka dari itu dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPS yang mengajar dan 3 orang siswa kelas VIII B sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Satu Atap Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian selain penggunaan metode yang dapat diperlukan juga kemampuan untuk memilih atau mengembangkan teknik pengumpulan data yang relevan. Ketepatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan data itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. (Hadari Nawawi, 2001:94). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data beberapa teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan studi dokumentasi. Alasannya adalah karena dengan adanya teknik observasi langsung yang digunakan dapat mempermudah komunikasi langsung dan studi dokumentasi akan memberi informasi bagi peneliti, penjelasannya sebagai berikut:

a. Teknik Observasi langsung

Observasi langsung dengan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana

peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi. Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi sedang terjadi (Hadadri Nawawi, 2001: 94). Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung untuk mengetahui “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di kelas VIII B Smpn 13 Satap Sungai Kakap”.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung atau kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. Teknik komunikasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafril, 2004:31). Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Sedangkan sejalan dengan pengertian ini bahwa *“interviewing provide the researvher a 46 means to gain a deeper understanding of how the paricipan interpret a situasion or phenomenon than can be though observation alon* (Susan Stainback 1988:318)”. Kutipan diatas dapat dimaknai bahwa wawancara memberikan kepada para peneliti suatu cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penafsiran suatu situasi atau fenomena dari pada yang bisa diperoleh melalui pengamatan.

c. Studi Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian

tersebut. Teknik dokumenter merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2008:240). Dokumen penelitian sebagai sumber yang banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan penelitian (Moelong, 2007:217), karena alasan:

- 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil kaya dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti suatu pengujian.
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks.
- 4) Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan-kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kearifan lokal menggunakan mata pelajaran IPS sehingga dapat menambah pemahaman kearifan lokal yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPS.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk check list (daftar cek) yang teriskan gejala-gejala khusus yang diamati. Zuldafrial menyatakan (2014:41) "*chek list*" salah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Dalam penelitian yang akan di observasi adalah "Nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMPN 13 SATAP Sungai Kakap "

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2008:240). Wawancara adalah alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pula, ciri utama adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Zuria, 2006: 179).

c. Dokumentasi

Penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kamera. Kamera adalah sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan pada proses penelitian. Dengan adanya kamera penelitian yang dibantu oleh alat yang berupa kamera untuk mempermudah dalam pengambilan gambar-gambar sebuah data pada objek penelitian yang berada di lapangan. Peneliti menggunakan penelitian yang berada di lapangan. Peneliti menggunakan kamera yaitu supaya data yang diambil dapat lebih mudah dalam penganalisisan sebuah data.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap”

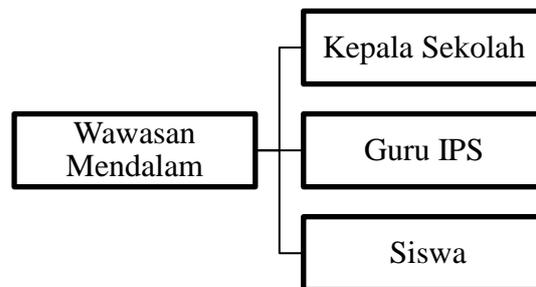
F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar

dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji kesahihannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018:125) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:.

1. Triangulasi Sumber

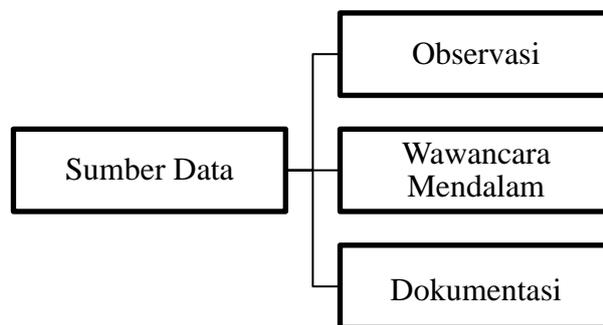
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2017:241) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.



**Gambar 3.1 Triangulasi
(Sugiono 2017:241)**

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017:241) menyatakan bahwa “Triangulasi data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Triangulasi Teknik, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawasan mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
(Sugiono 2017: 242)**

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data sebagai proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema. Dengan demikian analisis data adalah proses mengukur urutan data mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satu uraian dasar. Menurut Miles dan Huberman (2007:137) aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. *Reduction* atau mereduksi data yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah data display atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kemudian dilakukannya tahap *conclusion drawing/verification* verifikasi/penarikan kesimpulan..

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan penelitian akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai dan temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono 2017:249).

2. Data *Display* (Penyajian Data)

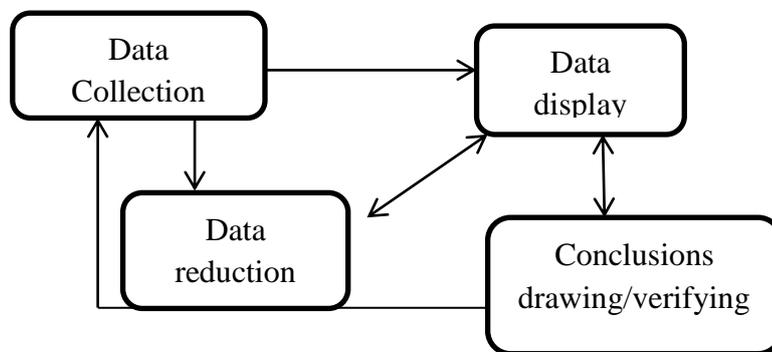
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2017 : 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. data yang disimpulkan adalah “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mata Pelajaran IPS di kelas VIII B SMPN 13 Satap Sungai Kakap”.



Gambar 3.3 Teknik Analisa Data
(Sugiono, 2017:247)